



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Program Studi S2 Pendidikan Sains**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Lapangan	8410102191		T=2	P=0	ECTS=4.48	3	2 Oktober 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	.....		.....			Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Project Based Learning</b>
---------------------------	-------------------------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>																
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>																
	<b>CPMK - 1</b>	Memecahkan permasalahan pembelajaran melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan lingkungan belajar.															
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>																
		CPMK															
		CPMK-1															
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1																

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri berdasarkan latar belakang keilmuan melalui kegiatan praktek mengajar pada lembaga pendidikan dasar, menengah (SMP, SMA, dan atau SMK) maupun tingkat pendidikan tinggi (S1) atau memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan) atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri
-----------------------------	---

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &gt;</li> <li>2. Baird, B. N. and Mollen D. 2019. The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook: A Guide for the Helping Professions, Eighth Edition. New York: Routledge</li> <li>3. Sweitzer, H. &amp; King M. A. 2019. The Successful Internship Personal, Professional, and Civic Development in Experiential Learning. Boston: Cengage Learning, Inc</li> <li>4. Absurcato, J. (2004). Teaching children science: discovery methods for elementary and middle grades. Boston: Allyn and Bacon</li> <li>5. Arends, R. I. (2012). Learning to teach. Boston: McGraw-Hill.</li> <li>6. Rheinald Kasali Ph.D. CHANGE, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 20054.</li> <li>7. Rivai, Veitzal (2003), Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.</li> <li>8. Fredman, Mike dan Benjamin BT, Terjemahan Hikmat Hikmat Kusumaningrat (2004), The Art and Discipline of Strategic Leadership, Pemikiran strategis untuk Merealisasikan Visi Organisasi, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</li> <li>9.</li> </ol>
	<b>Pendukung :</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1. Bell, R.L. (2008). Teaching the nature of science through process skill. New York: Allyn and Bacon.</li> <li>2. 2. Bernstein, D. et al. (2006). Making teaching and learning visible: portfolio and the peer review of teaching. San Francisco: Angker Publishing Company. s</li> <li>3. 3. Cbism, N. (2007). Peer review of teaching: a sourcebook. Bolt Massachusetts: Angker Publishing Company.</li> <li>4. 4. Fenrich, P. (1997). Practical guidelines for creating instructional multimed applications. New York: The Dryden Press.</li> </ol>

Dosen Pengampu		Dr. Titin Sunarti, M.Si. Prof. Dr. Utiya Azizah, M.Pd. Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si. Dr. Sukarmin, M.Pd. Dr. Sifak Indana, M.Pd. Dr. H. Sunu Kuntjoro, S.Si., M.Si. Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. Dr. Mohammad Budiyanto, S.Pd., M.Pd. Dr. Hasan Subekti, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan Pengertian dan langkah-langkah Internship	Mampu menjelaskan Pengertian dan langkah-langkah Internship	<p><b>Kriteria:</b> Hasil penilaian dimasukkan sebagai nilai tugas dengan bobot 30% bersama tugas yang lain</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50		<p><b>Materi:</b> 1. Baird, B. N. and Mollen D. 2019. The Internship, Practicum, and Field Placement Handbook: A Guide for the Helping Professions, Eighth Edition. New York: Routledge.</p> <p><b>Pustaka:</b></p> <p>-----</p> <p><b>Materi:</b> 2. Sweitzer.H. &amp; King M. A. 2019. The Successful Internship Personal, Professional, and Civic Development in Experiential Learning. Boston: Cengage Learning, Inc</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami cara menyusun rancangan kegiatan studi lapangan	Mendeskripsikan rancangan kegiatan studi lapangan	<p><b>Kriteria:</b> Konten, similarity, on time</p>	Presentasi, diskusi, dan penugasan 2 X 50			0%

3	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam studi lapangan	Mengidentifikasi stakeholder yang terlibat	<b>Kriteria:</b> Penilaian bersama dengan konsep yang lain merupakan komponen penyusunan tes USS dengan bobot 20%	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.			0%
---	---	--	--	--	--	--	----

4	Memahami konsep Supervision	Menjelaskan pengertian, karakteristik, dan contoh Supervision	<b>Kriteria:</b> Penilaian bersama dengan konsep yang lain merupakan komponen penyusunan tes USS dengan bobot 20%	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50		0%
---	-----------------------------	---	--	--	--	----

5	Mahasiswa mampu Mengidentifikasi kebutuhan alat dan bahan studi lapangan	Mendeskripsikan alat dan bahan studi lapangan	<b>Kriteria:</b> Penilaian bersama dengan konsep yang lain merupakan komponen penyusunan tes USS dengan bobot 20%	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50			0%
---	--	---	--	--	--	--	----

6	Memahami konsep Development Artefact and Learning Materials	Menjelaskan pengertian, karakteristik, dan contoh Development Artefact and Learning Materials	<b>Kriteria:</b> Tingkat kedalaman kajian dan kemampuan mendeskripsikan kebutuhan alat dan bahan studi lapangan	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50		0%
---	---	---	--	--	--	----

7	Terampil mengembangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian</li> <li>2. Mengidentifikasi</li> <li>3. Mengembangkan instrumen</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b>  Penilaian bersama dengan konsep yang lain merupakan komponen penyusunan tes USS dengan bobot 20%</p>	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50			0%
---	------------------------	--	---	--	--	--	----

8	Terampil mengembangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian</li> <li>2. Mengidentifikasi</li> <li>3. Terampil mengembangkan contoh</li> </ol>		<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.</p> <p>2 X 50</p>		0%
---	------------------------	--	--	---	--	----



9		<p>1. Menjelaskan pengertian  2. Mengidentifikasi  3. Terampil mengembangkan contoh</p>		<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.  2 X 50</p>		0%
---	--	---	--	---	--	----

10	Terampil mengembangkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian</li> <li>2. Mengidentifikasi</li> <li>3. Terampil mengembangkan contoh</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b>          Penilaian bersama dengan konsep yang lain merupakan komponen penyusunan tes USS dengan bobot 20%</p>	<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.          2 X 50</p>			0%
----	------------------------	--	---	---	--	--	----

11	Terampil mengembangkan			<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.</p> <p>2 X 50</p>		0%
----	------------------------	--	--	---	--	----

12				<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.</p> <p>2 X 50</p>		0%
----	--	--	--	---	--	----

13				<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	--	--	--	---	--	--	----

14				<p>Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri.</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	--	--	--	---	--	--	----

15				Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50			0%
----	--	--	--	--	--	--	----

16	UJIAN AKHIR SEMESTER	Refleksi dan Penguatan Perkuliahan Studi Lapangan	<b>Kriteria:</b> Sesuai kriteria pertemuan	Secara umum, perkuliahan "Studi Lapangan" dilakukan dengan diskusi baik secara synchronous maupun asynchronous. Metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) melalui berbagai kegiatan antara lain: praktek mengajar, memberikan pelatihan pendampingan workshop, magang di lembaga tertentu (pendidikan/non pendidikan), atau mengikuti kegiatan di luar negeri, misalnya site in, short course, credit earning atau sebagai presenter seminar internasional di luar negeri. 2 X 50		0%
----	----------------------	---	---	--	--	----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2,5%
2.	Penilaian Portofolio	2,5%
		5%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



